

PENGATURAN MENGENAI PEMBATAHAN KONTEN SENSITIF PADA APLIKASI X

ABSTRAK

Akuisisi Twitter menjadi X oleh Elon Musk menjadi awal dari perubahan kebijakan aplikasi X. Perubahan kebijakan aplikasi X tentu berdampak besar pada penggunaan media sosial di Indonesia. Hal ini dikarenakan pada kebijakan barunya, X secara eksplisit memperbolehkan adanya penyebaran konten pornografi dengan beberapa syarat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan pembatasan konten sensitif pada aplikasi X di Indonesia dan mengkaji pengaturan ideal untuk pembatasan konten pada aplikasi X di Indonesia. Metode yang digunakan oleh penulis adalah yuridis normatif yang artinya permasalahan yang ada akan dikaitkan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pada penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) macam pendekatan, yakni pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan komparatif (*comparative approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Cara pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang kemudian data tersebut akan dianalisis dengan deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu menjabarkan penjelasan, penilaian atau penaksiran hasil yang diperoleh menggunakan logika dan aktual data untuk nantinya mencapai suatu kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan aplikasi X tentu tidak sejalan dengan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia, sehingga diperlukan pengaturan ideal yang mencakup pembatasan usia pengguna hingga pembatasan konten media sosial yang beredar.

Kata Kunci: Pembatasan, Media Sosial, X, Konten Sensitif, Kebijakan Aplikasi.

LEGAL REGULATION OF SENSITIVE CONTENT RESTRICTIONS ON X

ABSTRACT

Elon Musk's acquisition of Twitter into X was the beginning of the change in the X application policy. The change in the X application policy certainly had a major impact on the use of social media in Indonesia. This is because in its new policy, X explicitly allows the distribution of pornographic content with several conditions. The purpose of this study is to determine the regulation of sensitive content restrictions on the X application in Indonesia and to examine the ideal regulation for content restrictions on the X application in Indonesia. The method used by the author is normative juridical, which means that the existing problems will be linked to various laws and regulations in force in Indonesia. In this study, the author uses 3 (three) types of approaches, namely the statute approach, the comparative approach, and the conceptual approach. The method of data collection used by the author in this study is a literature study, which will then be analyzed using descriptive analysis. Descriptive analysis is to describe the explanation, assessment or estimation of the results obtained using logic and actual data to later reach a conclusion. The results of this study are that the X application policy is certainly not in line with the applicable legal regulations in Indonesia, so ideal regulations are needed that include restrictions on the age of users to restrictions on circulating social media content.

Keywords: Restrictions, Social Media, X, Sensitive Content, Application Policy.